

BAB II

KERANGKA PEMIKIRAN

Pada bab ini, peneliti akan menjabarkan mengenai beberapa hal diantaranya studi terdahulu, definisi konseptual, operasionalisasi konsep, alur pemikiran dan argumen utama. Studi terdahulu merupakan penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai bahan referensi dalam menganalisis rumusan masalah yang peneliti angkat. Ada dua studi terdahulu yang peneliti pilih, yang pertama memiliki persamaan dalam fenomena, akan tetapi terdapat perbedaan diantara keduanya yaitu pada negara yang diteliti dan juga fokus yang diteliti. Studi terdahulu kedua memiliki persamaan dalam teori yang digunakan akan tetapi memiliki perbedaan pada fokus yang diteliti.

Pembahasan kedua yang akan dibahas oleh peneliti pada bab ini adalah definisi konseptual yang mana peneliti akan menjelaskan mengenai konsep akan peneliti gunakan. Ketiga adalah mengenai operasionalisasi konsep. Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai bagaimana peneliti mengoperasionalkan variabel dan indikator yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya. Keempat yaitu sub bab alur pemikiran yang mana disini akan dilampirkan bagan yang menjelaskan jalan berfikir peneliti dalam menjalankan penelitian. Yang terakhir yaitu sub bab argumen utama yang berisi tentang dugaan atau hasil analisis awal peneliti dari penelitian yang dilakukan menggunakan konsep yang ada.

2.1 Studi Terdahulu

Studi terdahulu pertama yang digunakan oleh peneliti memiliki kesamaan fenomena dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini, berjudul “*The Mechanics of Small Arms Trafficking from the United States*” disusun oleh Matt Schroeder yang dipublikasikan oleh *Small Arms Survey* pada tahun 2016.¹ *Paper* ini menjelaskan mengenai penyelundupan senjata yang berasal dari Amerika Serikat. Hal ini disertai dengan data yang cukup dan tersedia sehingga mampu mendeskripsikan mengenai jenis senjata yang diselundupkan, transportasi yang digunakan hingga teknik penyelundupan yang digunakan.

Matt menjelaskan bahwa lebih dari setengah kasus penyelundupan senjata dari Amerika Serikat terjadi dengan negara tujuan Meksiko.² Hal tersebut tidak mengagetkan karena berkaitan dengan letak geografis dan perbatasan darat yang panjang diantara dua negara tersebut.³ Selain itu hal ini juga berkaitan dengan tingginya kekerasan dan kasus obat-obatan terlarang di Meksiko serta undang-undang mengenai kepemilikan senjata oleh sipil di kedua negara ini yang berbeda.⁴

Dalam hampir setengah kasus yang melibatkan Meksiko, semua senjata api yang diselundupkan berjenis *rifles* dan dibarengi dengan jenis *handgun*.⁵ Dari tahun 2009 hingga tahun 2011, sebanyak 70 % senjata yang disita di perbatasan

¹ Matt Schroeder , 2016, “The Mechanics of Small Arms Trafficking from the United States” Issue Brief Number 17 March 2016 diakses secara online dari laman <http://www.smallarmssurvey.org/fileadmin/docs/G-Issue-briefs/SAS-IB17-Mechanics-of-trafficking.pdf> pada tanggal 22 Januari 2018

² Ibid , halaman 2

³ Ibid

⁴ Ibid

⁵ Ibid, halaman 3

Meksiko dan Amerika Serikat berjenis *rifles*.⁶ Selain senjata utuh, komponen senjata juga seringkali menjadi barang yang diselundupkan misalkan suku komponen dari granat.⁷ Badan granat hingga *sekering* sangat mudah diakses secara *online* dan di toko surplus militer di Amerika Serikat.⁸ Barang-barang tersebut seringkali dieksploitasi oleh pelaku yang berada di wilayah Arizona dan diselundupkan ke Meksiko.⁹

Metode yang digunakan untuk menyelundupkan sangat beragam mulai dari disimpan dalam kendaraan hingga dilekatkan di tubuh.¹⁰ Matt menyebutkan untuk membatasi perdagangan dan mencegah tindak kriminal penyelundupan senjata ini harus dilakukan secara berkelanjutan oleh semua sektor baik pemerintah, penegak hukum hingga masyarakat sipil.¹¹ Langkah pertama yang bisa dilakukan adalah dengan cara mengenai apa yang terjadi, bagaimana perdagangan dan penyelundupan senjata ini terjadi.¹²

Persamaan dari studi terdahulu pertama ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada fenomena yang diteliti. Baik studi terdahulu maupun penelitian yang dilakukan keduanya mengamati mengenai penyelundupan senjata yang terjadi antar negara. Selanjutnya negara yang terlibat menjadi objek penelitian juga sama yaitu lebih membahas Amerika Serikat dan Meksiko. Meskipun fenomena yang diteliti memiliki kesamaan, akan tetapi

⁶ Ibid

⁷ Ibid , halaman 5-6

⁸ Ibid

⁹ Ibid

¹⁰ Ibid, halaman 7-8

¹¹ Ibid, halaman 14

¹² Ibid

terdapat perbedaan pada fokus yang diteliti dan negara yang diteliti. Studi terdahulu memiliki fokus untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan penyelundupan senjata yang terjadi dari Amerika Serikat menggunakan data yang tersedia sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini lebih berfokus pada upaya yang dilakukan oleh pihak Meksiko untuk menangani arus peredaran senjata ilegal. Studi terdahulu yang pertama ini berkontribusi membantu penulis menganalisis dan mendeskripsikan penyelundupan senjata yang terjadi di Meksiko dan berasal dari Amerika Serikat untuk selanjutnya meneliti mengenai upaya yang dilakukan Meksiko untuk menangani penyelundupan senjata di negaranya.

Studi terdahulu kedua yang akan digunakan oleh peneliti berjudul “*Ignoring or Interfering? Development Approaches to Transnational Organized Crime*” yang disusun oleh *Stiftung Wissenschaft und Politik* dan *The Global Initiative*.¹³ Pada jurnal kali ini penulis menjelaskan mengenai bagaimana rencana dasar sebuah proyek harus dibentuk yang ditujukan untuk melawan *transnational organized crime* menggunakan pendekatan *Theories of Change* yang ditulis oleh Tim Midgley.

Jurnal ini menjelaskan bahwa *transnational organized crime* semakin meningkat dan memberikan dampak yang meluas.¹⁴ Menurutny selain mengancam keamanan, *organized crime* juga berdampak pada pencapaian

¹³ Stiftung Wissenschaft und Politik dan The Global Initiative, Op.Cit halaman 5

¹⁴ Ibid, halaman 2

pembangunan ekonomi dan sosial.¹⁵ Dampak dari *organized crime* dirasakan khususnya oleh negara yang sedang berkembang dengan sistem pemerintahan dan ekonomi yang masih rapuh.¹⁶ Tindak kriminal ini mengancam pencapaian dari SDG's mulai dari *sustainable livelihoods*, kesehatan umum, pertumbuhan ekonomi dan perdagangan, lingkungan dan pastinya, kestabilan perdamaian dan penegakan hukum.¹⁷

Proyek SWP menyatakan perlunya melepaskan hubungan antara kejahatan terorganisir dengan pemerintahan.¹⁸ Rendahnya legitimasi negara seringkali disertai dengan *organized crime*, selain itu negara dengan perekonomian yang lemah memberikan peluang kejahatan transnasional untuk dijadikan sebagai sumber penghasilan.¹⁹ SWP menawarkan beberapa saran untuk menangani *organized crime*.²⁰ Selain menangani upaya penanganan *transnational organized crime*, perlu juga dilakukan upaya untuk mengurangi dampak negatif yang dilakukan oleh kelompok kriminal tersebut.²¹

Upaya pertama yang perlu dilakukan adalah membangun basis bukti yang lebih baik sehingga mampu membenarkan dan mendukung pembuatan kebijakan seputar kejahatan terorganisir.²² Selain itu juga mengumpulkan data serta memberikan rekomendasi mengenai bagaimana menangani kejahatan

¹⁵ Ibid

¹⁶ Ibid

¹⁷ Ibid, halaman 4-5

¹⁸ Ibid, halaman 7-8

¹⁹ Ibid

²⁰ Ibid

²¹ Ibid

²² Ibid, halaman 17-18

transnasional.²³ Selanjutnya yang bisa dilakukan adalah *upgrade* peralatan pengawasan, meningkatkan infrastruktur dan meningkatkan kapasitas petugas penegak hukum dan bea cukai.²⁴ Dari sejumlah pihak yang terlibat dalam penanganan *transnational organized crime*, koordinasi dan kerjasama perlu ditingkatkan, kerangka analisis juga perlu dikuatkan.²⁵ Hal tersebut ditujukan untuk membentuk dinamika yang selaras.²⁶

Dari jurnal ini bisa dipahami bahwa *Theories of Change* tidak bisa dilihat hasilnya secara instan. Penanganan *transnational organized crime* berkaitan dengan proyek pencapaian SDG's mengingat kejahatan transnasional bukan hanya mengancam aspek keamanan negara, akan tetapi juga lingkungan, kesehatan publik hingga *sustainable livelihoods*.

Persamaan studi terdahulu kedua ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat teori yang digunakan yaitu *Theories of Change* yang ditulis oleh Tim Midgley. Sedangkan perbedaan diantara keduanya terletak pada fokus penelitian yang mana studi terdahulu ini melihat keterkaitan penanganan *transnational organized crime* dengan pencapaian SDG's, selain itu studi terdahulu menggunakan level analisis global yang tidak spesifik pada satu negara. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus kepada penanganan *transnational organized crime* dan difokuskan pada level analisa negara.

²³ Ibid

²⁴ Ibid

²⁵ Ibid

²⁶ Ibid

Berdasarkan dua studi terdahulu sebelumnya, penelitian yang penulis lakukan kali ini memiliki keterbaharuan tersendiri. Pada penelitian kali ini penulis memfokuskan meneliti upaya penanganan aktivitas *transnasional organized crime* difokuskan pada salah satu jenis aktivitas *transnational organized crime* dan difokuskan pada level analisa negara, yang mana pada penelitian kali ini penulis akan memfokuskan pada negara Meksiko. Jika Meksiko terkenal sebagai negara dengan banyaknya isu *drug trafficking*, kali ini penulis berusaha meneliti aktivitas *transnational organized crime* lainnya yang marak terjadi di Meksiko selain *drug trafficking* yaitu mengenai *arms trafficking*. Selain itu jika *Theories of Change* yang ditulis oleh Tim Midgley seringkali digunakan untuk meneliti mengenai penanganan *transnational organized crime* pada aktivitas *drug trafficking*, maka kali ini penulis akan meneliti mengenai penanganan kegiatan *transnational organized crime* yaitu *arms trafficking*.

Tabel 2.1 Perbandingan studi terdahulu dengan penelitian saat ini

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan	Riset Position
1.	Matt Schroeder	<i>The Mechanics of Small Arms Trafficking from the United States</i>	Fenomena yang diteliti yaitu mengenai perdagangan dan penyelundupan senjata ilegal	Fokus penelitian yang mana studi terdahulu ini fokus untuk mengeksplorasi arus peredaran senjata ilegal dari Amerika Serikat dengan menggunakan ulasan statistik dan data yang tersedia. Sedangkan penelitian saat ini difokuskan pada upaya	Penelitian kali ini difokuskan untuk meneliti penanganan hanya salah satu aktivitas <i>transnational organized crime</i> yaitu <i>arms trafficking</i> dan hanya difokuskan

				Meksiko untuk menangani fenomena ini.	pada satu negara yaitu Meksiko
2.	<i>Stiftung Wissenschaft und Politik dan The Global Initiative</i>	<i>Ignoring or Interfering? Development Approaches to Transnational Organized Crime</i>	Teori yang digunakan yaitu <i>Theories of Change</i> yang ditulis oleh Tim Midgley	Level analisa yang mana studi terdahulu menggunakan level analisa global dan berfokus pada melihat upaya penanganan <i>transnational organized crime</i> dikaitkan dengan upaya pencapaian SDG's. Selain itu aktivitas <i>transnational organized crime</i> yang diteliti pada studi terdahulu tidak difokuskan pada salah satu aktivitas <i>transnational organized crime</i>	dengan menggunakan <i>Theories of Change</i> yang ditulis oleh Tim Midgley, yang mana teori tersebut sebelumnya seringkali hanya digunakan untuk meneliti upaya penanganan <i>drug trafficking</i> .

2.2 Definisi Konseptual

Dalam penelitian kali ini peneliti akan menggunakan *Theory of Change* yang ditulis oleh Tim Midgley, Ivan Briscoe dan Daniel Bertoli untuk meneliti mengenai upaya yang dilakukan Meksiko dalam menangani penyelundupan senjata ilegal dari Amerika Serikat pada tahun 2011-2014.

Pada tulisannya yang berjudul *Identifying Approaches and Measuring Impacts of Programmes Focused on Transnational Organized Crime*, Midgley menjelaskan mengenai beberapa pendekatan dan strategi yang bisa dilakukan

dalam menangani maraknya aktivitas *transnational organized crime*.²⁷ Untuk bisa menangani aktivitas *transnational organized crime* terdapat 6 variabel yang saling berkaitan yang harus diidentifikasi dan dari keenam variabel tersebut masing-masing memiliki indikator tersendiri.²⁸ Sebelum peneliti menjelaskan *Theory of Change* yang dijabarkan oleh Tim Midgley, dalam tulisannya tersebut Midgley juga menjelaskan bagaimana cara memahami aktivitas dari jaringan *transnational organized crime* itu sendiri.²⁹

Untuk memahami aktivitas yang dilakukan oleh jaringan kelompok *organized crime*, Tim Midgley meng gambarkannya pada diagram yang ada di bawah ini,

Gambar 2.2.1. Aktivitas transnational organized crime³⁰



²⁷ Tim Midgley, Ivan Briscoe dan Daniel Bertoli, 2014, "Identifying Approaches and Measuring Impacts of Programmes Focused on Transnational Organized Crime" diakses secara online dari laman https://www.researchgate.net/publication/303305233_Identifying_approaches_and_measuring_impacts_of_programmes_focused_on_Transnational_Organized_Crime pada tanggal 13 November 2017

²⁸ Ibid

²⁹ Ibid

³⁰ Ibid, halaman 9

Pusat dari diagram tersebut menjelaskan mengenai “*The Business*” yang mana menunjukkan bahwa pusat dari aktivitas kejahatan transnasional yang dilakukan oleh kelompok kriminal terorganisir tersebut adalah untuk menghasilkan uang.³¹ “*The Business*” dimungkinkan dengan difasilitasi oleh jaringan sistem dan aktor yang lebih luas yang disebut dengan “*facilitation networks*”.³² Jaringan yang memfasilitasi ini memberikan dukungan dengan memanfaatkan kekuatan dan pengaruh yang dimilikinya untuk membuat aktivitas kejahatan transnasional semakin menguntungkan.³³ Jaringan atau aktor yang terlibat dalam *facilitation network* ini seringkali merupakan pegawai negeri, penegak hukum misalnya hakim atau polisi dan juga banker.³⁴

Facilitation network layaknya pegawai negeri, *banker* dan juga penegak hukum seringkali beroperasi dengan kekebalan hukum yang dimilikinya dan juga adanya “*support network*” yaitu komunitas atau masyarakat di wilayah mereka beroperasi.³⁵ Apabila dalam jaringan kejahatan transnasional sudah terdapat depedensi yang saling menguntungkan antara aktor dengan *facilitation network* dan juga *support network* maka aktivitas yang dilakukan cenderung sulit untuk ditangani.³⁶ Apabila masyarakat menyediakan tempat persembunyian dan melindungi aktivitas kejahatan transnasional yang dilakukan dengan cara tutup mulut maka akan mempersulit aparat penegak hukum untuk menangani tindak kriminal ini, belum lagi jika terdapat banyak aparat penegak hukum yang terlibat

³¹ Ibid , halaman 8

³² Ibid

³³ Ibid

³⁴ Ibid

³⁵ Ibid

³⁶ Ibid

dalam aktivitas tersebut.³⁷ Banyak masyarakat atau penegak hukum yang terlibat dan mendukung aktivitas tersebut dikarenakan jaringan aktor *transnational organized crime* memberikan dampak ekonomis bagi mereka.³⁸

Jaringan yang terbentuk antara aktor, *facilitation network* dan *support network* didukung dengan adanya “*social, political and economic vulnerabilities*” yaitu kerentanan sosial, politik dan ekonomi dalam suatu negara.³⁹ Salah satu contohnya Midgley menjelaskan bahwa aktivitas produksi narkoba dan juga perdagangan manusia dikarenakan adanya keterasingan dari sebuah otoritas negara, kelompok *organized crime* berkembang didukung dengan adanya ketidakefektifan jalannya pemerintahan sebuah negara, adanya ketidaksetaraan dan persaingan antar kelompok hingga marginalisasi sosial yang tinggi.⁴⁰

Pada lingkaran terluar terdapat “*Global Financial, Economic and Political System*”.⁴¹ *Transnational organized crime* berkembang didukung dengan proses globalisasi yang telah melampaui pertumbuhan mekanisme pemerintahan global, adanya pasar global yang semakin meluas sehingga semakin memudahkan aktivitas yang dilakukan.⁴² Kurangnya koordinasi dan kerjasama antar negara dan juga pertumbuhan komunikasi global juga mendukung perkembangan dari aktifitas *transnational organized crime*.⁴³

³⁷ Ibid

³⁸ Ibid

³⁹ Ibid, halaman 8-9

⁴⁰ Ibid

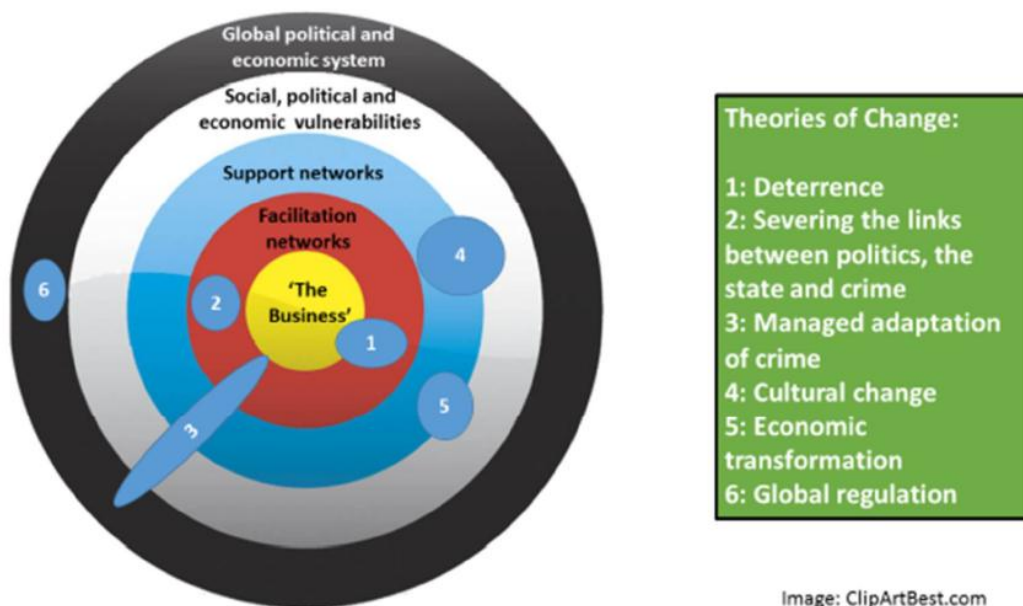
⁴¹ Ibid, halaman 9

⁴² Ibid

⁴³ Ibid

Theory of Change yang dijabarkan oleh Midgley terdiri dari enam konsep yang saling berhubungan.⁴⁴ Masing-masing konsep tersebut berusaha menangani aktivitas *transnational organized crime* yang telah dijelaskan pada tiap-tiap level dalam diagram lingkaran sebelumnya.⁴⁵

Gambar 2.2.2 Theory of Change⁴⁶



Menurut Tim Midgley, upaya penanganan pertama yang bisa dilakukan adalah *deterrence*.⁴⁷ Pendekatan yang bisa dilakukan untuk melakukan *deterrence* diantaranya menggunakan akses intelijen, kerangka kerja kebijakan yang kuat, kekuatan yang cukup untuk penegakan hukum beserta ketersediaan pengetahuan masyarakat terkait dengan resiko terlibat dalam aktivitas ilegal.⁴⁸ Upaya ini berfokus pada bagaimana kelompok penegak hukum yang ada dalam melakukan

⁴⁴ Ibid, halaman 10

⁴⁵ Ibid

⁴⁶ Ibid

⁴⁷ Ibid, halaman 10-11

⁴⁸ Ibid

penangkapan dan memberikan hukuman kepada aktor yang terlibat.⁴⁹ Menurut Midgley apabila berfokus pada hal tersebut dan aktor yang terlibat memahami besarnya resiko yang diterima, maka pelaku *transnational organized crime* akan berfikir berkali-kali apabila akan melakukan tindak kejahatan tersebut, yang mana berarti pelaku akan lebih mempertimbangkan mengenai *cost and benefit*.⁵⁰

Terdapat empat variabel dalam konsep *Deterrence* ini, diantaranya *Law enforcement approaches, selective targeting approaches, criminal justice and security sector reform* dan *crop eradication*.⁵¹

Variabel yang pertama yaitu *law enforcement approaches*.⁵² Upaya ini seringkali dilakukan oleh aparat penegak hukum layaknya polisi dan militer dengan menguatkan sumber daya manusia yang ada untuk menangani aktivitas *transnational organized crime* yang ada.⁵³ Aktor tersebut berfokus di daerah perbatasan untuk mengurangi peredaran barang ilegal yang keluar masuk antar negara.⁵⁴ Variabel kedua adalah *selective targeting* yang berfokus pada penegakan hukum dan penangkapan aktor-aktor utama dalam kelompok *organized crime* misalnya pemimpin dari kelompok jaringan tersebut.⁵⁵ Upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan intel pada aktor tertentu, peningkatan kapasitas satuan tugas khusus bagi penegak hukum hingga penggunaan kapal tanpa awak.⁵⁶

⁴⁹ Ibid

⁵⁰ Ibid

⁵¹ Ibid, halaman 11

⁵² Ibid

⁵³ Ibid

⁵⁴ Ibid

⁵⁵ Ibid

⁵⁶ Ibid

Fokus pada aktor-aktor utama ditujukan untuk melemahkan segala aktivitas yang berada dibawah kuasanya.⁵⁷

Variabel ketiga adalah *criminal justice and sector reforms*.⁵⁸ Pendekatan ini berfokus untuk memperkuat sistem penegakan hukum sehingga memungkinkan sistem tersebut menuntut dan mengecam pelaku *transnational organized crime* yang ada.⁵⁹ Selanjutnya variabel yang terakhir yaitu *crop eradication*. Pendekatan ini dikhususkan untuk perdagangan obat terlarang, dilakukan dengan menghancurkan tanaman yang menjadi bahan baku sehingga menghilangkan pasokan ke pasar obat terlarang.⁶⁰

Konsep kedua yang ada pada *Theory of Change* dari Tim Midgley adalah *severing the link between politics, the state and crime*.⁶¹ Upaya penanganan ini dilakukan dengan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam bagaimana keputusan politik diambil dan sistem pemerintahan dijalankan, dengan demikian interaksi antara jaringan aktor *transnational organized crime* dengan negara akan berkurang karena masyarakat setempat akan termotivasi dan diberdayakan untuk mengawal agar politisi dan pejabat memenuhi kebutuhan mereka dan bukan pada kebutuhan kelompok kriminal.⁶² Aktor negara akan merasa terdorong untuk

⁵⁷ Ibid

⁵⁸ Ibid

⁵⁹ Ibid

⁶⁰ Ibid.

⁶¹ Ibid , halaman 16

⁶² Ibid

menghindari interaksi dengan kelompok kriminal karena adanya pengawasan dari masyarakat dan selanjutnya interaksi dengan kelompok tersebut akan berkurang.⁶³

Terdapat dua variabel yang menjelaskan konsep tersebut diantaranya yang pertama yaitu *initiatives to promote transparency and community empowerment*.⁶⁴ Dalam sebuah institusi negara, transparansi dinilai sebagai suatu hal yang penting.⁶⁵ Untuk mewujudkan transparansi tersebut salah satunya dapat diwujudkan dengan audit keuangan negara dan audit sosial.⁶⁶ Variabel kedua yaitu *development or strengthening of anti-corruption oversight mechanisms and specific components of public sector reform* dapat diwujudkan dalam pembentukan badan anti korupsi, reformasi pada bidang peradilan dan dibentuknya komite pengawasan legislatif serta lembaga yang bertugas dalam pelayanan publik.⁶⁷

Konsep ketiga yang dijelaskan oleh Tim Midgley adalah *managed adaptation of crime*.⁶⁸ *Theory of Change* ini tidak secara langsung berupaya untuk menangani aktivitas *transnational organized crime*, akan tetapi juga berfokus untuk mengurangi dampak negatif yang akan didapat oleh masyarakat, misalkan konflik dan kekerasan.⁶⁹

⁶³ Ibid

⁶⁴ Ibid, halaman 16-17

⁶⁵ Ibid

⁶⁶ Ibid

⁶⁷ Ibid

⁶⁸ Ibid, halaman 20

⁶⁹ Ibid

Terdapat dua variabel dalam konsep ini yaitu *harm reduction approaches* dan *negotiated settlements with criminal groups*.⁷⁰ *Harm reduction approaches* berfokus pada bagaimana seperangkat kebijakan, program dan praktik yang dibuat pemerintah berusaha meminimalisir dampak kesehatan, sosial dan ekonomi yang merugikan individu atau masyarakat sebagai akibat adanya aktivitas ilegal.⁷¹ Variabel selanjutnya yaitu *negotiated settlements with criminal groups*, dalam beberapa konteks dan pada tahap tertentu, negara telah memfasilitasi perjanjian eksplisit dengan kelompok kriminal yang menyetujui mereka untuk melakukan kegiatan ilegal akan tetapi hanya terbatas pada zona tertentu.⁷² Hal ini ditujukan untuk mengurangi jumlah kekerasan yang terjadi.⁷³

Konsep keempat yang dijabarkan oleh Tim Midgley adalah *cultural change*.⁷⁴ Berkembangnya aktivitas *transnational organized crime* dikarenakan adanya hubungan erat antara kelompok *organized crime* dengan masyarakat dan lemahnya kepercayaan masyarakat kepada penegak hukum yang ada karena keterlibatan penegak hukum itu sendiri dalam aktivitas *transnational organized crime*.⁷⁵ Midgley menyatakan dengan menumbuhkan kepercayaan antara penegak hukum dan masyarakat akan memberikan dampak positif tersendiri dan mengurangi dukungan yang diberikan oleh masyarakat kepada kelompok *organized crime*.⁷⁶

⁷⁰ Ibid, halaman 20-21

⁷¹ Ibid

⁷² Ibid

⁷³ Ibid

⁷⁴ Ibid, halaman 26

⁷⁵ Ibid

⁷⁶ Ibid

Terdapat tiga variabel dalam konsep ini diantaranya *civic engagement*, *media mobilization* dan *community change*.⁷⁷ *Civic engagement* dapat digambarkan dalam adanya dukungan bagi pemerintah untuk melawan kelompok *organized crime* dengan adanya mobilisasi yang dilakukan oleh masyarakat suatu negara.⁷⁸ *Media mobilization* yaitu terdapat arus informasi publik yang kuat mengenai aktivitas kriminal termasuk hubungan antara politisi dan bisnis serta implikasinya terhadap kesejahteraan masyarakat.⁷⁹ Dan yang terakhir adalah *community change* yaitu penciptaan budaya taat, yang mana masyarakat dimotivasi untuk taat dan diharapkan mampu untuk membantu dalam menangani kelompok *organized crime*.⁸⁰

Konsep kelima adalah *economic transformation*, berfokus pada memperbaiki basis ekonomi sebuah negara untuk lebih kuat dalam penegakan peraturan perundang-undangan.⁸¹ Dengan mempromosikan pembangunan ekonomi, diversifikasi, memperbaiki akses terhadap mata pencaharian maka dampak negatif adanya *transnational organized crime* dapat diminimalisir.⁸² Dengan alternatif tersebut maka perekonomian masyarakat akan terbantu dan cenderung tidak memilih opsi untuk melakukan kegiatan ilegal.⁸³

Terdapat dua variabel dalam konsep ini diantaranya *economic diversification, including employment programmes and alternative development*

⁷⁷ Ibid

⁷⁸ Ibid

⁷⁹ Ibid

⁸⁰ Ibid

⁸¹ Ibid, halaman 30

⁸² Ibid

⁸³ Ibid

dan *improved access to and quality of basic service*.⁸⁴ *Economic diversification, including employment programmes and alternative development* termasuk pembentukan program pekerjaan umum dan program pelatihan kejuruan dan keterampilan.⁸⁵ Variabel selanjutnya yaitu *improved access to and quality of basic service* bisa berupa dukungan langsung ke pusat kesehatan dan sekolah, peningkatan asuransi dan berfokus pada usaha pemerintah dalam memberikan edukasi dan fasilitas untuk masyarakatnya.⁸⁶

Konsep terakhir yang ada pada *Theory of Change* ini adalah *global regulation*.⁸⁷ Untuk menangani aktivitas *transnational organized crime* perlu adanya harmonisasi, kerjasama dan koordinasi antar negara mengenai inisiatif-inisiatif untuk menangani *transnational organized crime*.⁸⁸ Dengan pelaksanaan upaya tersebut diharapkan dapat membatasi dan meminimalisir pergerakan dari kelompok *organized crime* yang ada.⁸⁹ Dalam konsep ini terdapat dua variabel diantaranya *global standard* dan *global regulation* serta *global bodies*.⁹⁰

2.3 Operasionalisasi Konsep

2.3.1 Deterrence

⁸⁴ Ibid

⁸⁵ Ibid

⁸⁶ Ibid

⁸⁷ Ibid, halaman 35

⁸⁸ Ibid

⁸⁹ Ibid

⁹⁰ Ibid, halaman 35-36

Law Enforcement

Variabel ini berfokus pada upaya peningkatan penegakan hukum oleh para penegak hukum layaknya polisi dan militer untuk menangani aktivitas *transnational organized crime*⁹¹ yang dalam hal ini menyangkut aktivitas penyelundupan senjata api. Upaya ini khususnya difokuskan di daerah perbatasan⁹² mengingat wilayah tersebut merupakan pintu keluar masuk barang dan orang. Dengan adanya peningkatan keamanan perbatasan diharapkan aktivitas penyelundupan senjata di Meksiko berkurang.

Penulis akan mengoperasionalkan variabel ini menjadi analisa terkait ada atau tidaknya upaya pengamanan perbatasan yang dilakukan oleh Meksiko di daerah perbatasan Meksiko dan Amerika Serikat.

Selective Targeting

Untuk berfokus pada penangkapan aktor-aktor utama dalam kelompok *organized crime* dapat dilakukan dengan melakukan operasi intelijen ataupun peningkatan kapasitas satuan tugas khusus penegak hukum dengan tujuan untuk melemahkan aktivitas penyelundupan senjata yang ada.⁹³ Dengan variabel ini penulis akan menganalisa ada atau tidaknya operasi intelijen yang dilakukan oleh Meksiko.

⁹¹ Ibid, halaman 11

⁹² Ibid

⁹³ Tim Midgley, Ivan Briscoe dan Daniel Bertoli, Op.Cit halaman 11

Criminal Justice and Sector Reform

Pada variabel ketiga, Midgley menyatakan untuk menangani aktivitas *transnational organized crime* dibutuhkan perbaikan sistem penegakan hukum sehingga memungkinkan sistem tersebut menuntut dan mengecam pelaku *transnational organized crime* yang ada.⁹⁴ Dengan variabel ini peneliti akan menganalisis apakah Meksiko melakukan reformasi dalam badan peradilan dan penegakan hukum di negaranya, mengingat sebelumnya pada proses hukum yang ada di Meksiko kurang memiliki akuntabilitas dan transparansi, hakim membuat keputusan tanpa pengawasan dan persidangan dilakukan lebih lama dibalik pintu tertutup.⁹⁵ Selain itu peneliti juga akan menganalisis ada tidaknya program pengembangan kapasitas di badan penegakan hukum di Meksiko.

Crop Eradication

Midgley menyatakan upaya ini berfokus pada penanganan aktivitas perdagangan narkoba. Upaya ini dilakukan dengan cara membasmi bahan baku dari narkoba untuk mengurangi produksi narkoba di pasar gelap. Penelitian kali ini difokuskan untuk melihat upaya penanganan penyelundupan senjata, akan tetapi mengingat ada keterkaitan antara aktivitas perdagangan narkoba dengan aktivitas perdagangan senjata ilegal serta penyelundupan senjata, maka dari itu upaya ini perlu dilakukan.

⁹⁴ Tim Midgley, Ivan Briscoe dan Daniel Bertoli, Loc.Cit

⁹⁵ DCAF's International Security Sector Advisory Team, 2015, "Mexico Country Profile" diakses secara online dari laman <http://issat.dcaf.ch/Learn/Resource-Library/Country-Profiles/Mexico-Country-Profile> pada tanggal 16 November 2017

Kedua aktivitas kejahatan transnasional ini dilakukan oleh kartel narkoba. Demi keberlangsungan kedua bisnis tersebut tidak menutup kemungkinan keuntungan dari salah satu aktivitas kejahatan transnasional akan dilakukan untuk mendanai aktivitas kejahatan transnasional lainnya. Kartel narkoba mendapatkan keuntungan lebih banyak dari aktivitas perdagangan narkoba, dengan diadakannya upaya *crop eradication* ini akan mampu mengurangi bahan baku dari narkoba, mengurangi produksi narkoba di Meksiko, selanjutnya mengurangi keuntungan yang akan didapat oleh para kartel dan mengurangi pendanaan pada aktivitas perdagangan senjata secara ilegal dan penyelundupan senjata.

2.3.2 *Severing the link between politic, the state and crime*

Initiatives to promote transparency and community empowerment

Variabel ini akan dioperasionalisasikan dengan membahas apakah Meksiko berupaya untuk memunculkan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat misalkan dengan membentuk program *auditing* dalam negaranya atau dengan cara melibatkan masyarakat dalam proses pengawasan jalannya pemerintahan.

Development or strengthening of anti-corruption oversight mechanism and Spesific component of public sector reform

Dengan variabel ini peneliti akan menganalisis ada atau tidaknya upaya yang dilakukan Meksiko untuk berfokus mengkoordinasikan penanganan korupsi guna mengurangi korupsi yang terjadi di negaranya.

Selain itu peneliti akan menganalisis ada atau tidaknya badan pengawasan publik guna menciptakan transparansi yang proaktif, mempromosikan kebijakan, meneliti dan menganalisa hal terkait transparansi, mempermudah akses informasi hingga melindungi data pribadi dan data rahasia pemerintah.

2.3.3 *Managed adaptation of crime*

Harm reduction approaches

Untuk meminimalisir dampak kesehatan, sosial dan ekonomi yang merugikan individu atau masyarakat akibat adanya aktivitas ilegal di Meksiko, dengan variabel ini peneliti akan menganalisis ada atau tidaknya program atau ketentuan konstitusional yang dibentuk oleh pemerintah Meksiko guna mencapai tujuan tersebut.

Negotiated settlements with criminal groups

Dengan variabel ini peneliti akan menganalisis apakah pemerintah Meksiko sudah mencapai tahap negosiasi dengan kartel narkoba selaku aktor dari pelaksanaan aktivitas penyelundupan senjata ataukah belum. Negosiasi tersebut nantinya akan menghasilkan perjanjian serta kesepakatan untuk meminimalisir atau membatasi kejahatan yang terjadi guna mengurangi dampak yang diterima oleh masyarakat.

2.3.4 *Cultural change*

Civic engagement

Mobilisasi masyarakat dapat dilakukan untuk memberikan dukungan kepada pemerintahan sebuah negara dalam upayanya menangani aktivitas penyelundupan senjata ilegal yang berasal dari Amerika Serikat.⁹⁶ Dengan variabel ini peneliti akan menganalisis ada atau tidaknya aktivitas yang dibentuk oleh masyarakat Meksiko misalkan gerakan perdamaian hingga kampanye yang diprakarsai masyarakat Meksiko guna mempromosikan mengenai upaya penanganan aktivitas penyelundupan senjata, mendorong pemerintah untuk memaksimalkan upaya tersebut serta mendorong pemerintah untuk memberlakukan kebijakan yang bertujuan untuk membantu menghentikan arus senjata ilegal dari Amerika ke Meksiko.

Media mobilization

Arus informasi publik yang kuat mengenai aktivitas kriminal termasuk hubungan antara politisi dan bisnis serta implikasinya terhadap kesejahteraan masyarakat,⁹⁷ sangat dibutuhkan di Meksiko untuk mengamati aktivitas kriminal yang sebenarnya terjadi di negara ini termasuk adanya transaksi ilegal dan penyelundupan senjata yang terjadi

⁹⁶ Tim Midgley, Ivan Briscoe dan Daniel Bertoli, Op.Cit halaman 26

⁹⁷ Tim Midgley, Ivan Briscoe dan Daniel Bertoli, Loc.Cit

di negara ini.⁹⁸ Pasalnya jurnalis yang akan meliputi mengenai tindak kriminal khususnya yang terjadi di perbatasan selalu mengalami masalah, baik itu dibunuh atau diculik.⁹⁹ Dengan variabel ini peneliti akan menganalisis ada atau tidaknya media yang digunakan dan bisa diakses oleh masyarakat guna mengakses informasi mengenai aktivitas penyelundupan senjata ilegal yang terjadi di Meksiko.

Community change

Community change merupakan upaya penciptaan budaya taat, yang mana masyarakat dimotivasi untuk taat dan diharapkan mampu untuk membantu dalam menangani kelompok *organized crime*.¹⁰⁰ Dengan variabel ini peneliti akan menganalisis ada atau tidaknya budaya taat yang berusaha diterapkan dan dipromosikan misalkan melalui *website* ataupun lingkup pendidikan di Meksiko.

2.3.5 *Economic transformation*

Economic Diversification

Dengan variabel ini peneliti akan menjelaskan mengenai ada atau tidaknya program yang dikelola oleh pemerintah untuk membantu memperbaiki basis perekonomian di Meksiko. Program ini ditujukan untuk menjangkau masyarakat miskin dengan program kerja padat karya yang

⁹⁸ Andres Monroy-Hernandez and Luis Daniel Palacios, 2014, "Blog del Narco and the Future of Citizen Journalism" diakses secara online dari laman <https://www.microsoft.com/en-us/research/wp-content/uploads/2016/02/BloddelNarco.pdf> pada tanggal 17 November 2017 halaman 86-88

⁹⁹ Ibid

¹⁰⁰ Tim Midgley, Ivan Briscoe dan Daniel Bertoli, Loc.Cit

mendukung perkembangan infrastruktur dan pertanian. Diharapkan program ini mampu menyediakan transfer sementara dengan imbalan partisipasi dalam proyek pekerjaan umum bagi masyarakat yang terpinggirkan, pengangguran atau yang mata pencahariannya terkena dampak bencana atau krisis lainnya.

Improved access to an quality of basic service

Dengan variabel ini, peneliti akan menganalisis mengenai ada atau tidaknya upaya pemerintah Meksiko untuk meningkatkan akses pendidikan, mengembangkan kualitas pendidikan dan upaya pengembangan kapasitas yang diberikan kepada pemuda , remaja dan anak di Meksiko.

2.3.6 *Global regulation*

Global standard and global regulation

Untuk menetapkan standar internasional yang mengatur perdagangan senjata agar lebih baik, mengurangi perdagangan ilegal dan penyelundupan senjata serta mencegah perkembangan kelompok *organized crime*, Meksiko sudah seharusnya mendorong negosiasi dan adopsi rezim internasional. Dengan variabel ini peneliti akan menganalisis apakah Meksiko mengadopsi dan berkomitmen dalam rezim internasional guna memberikan *standard* mengenai perdagangan dan perpindahan senjata antar negara sekaligus sebagai upaya mengurangi penyelundupan senjata ilegal.

Global bodies

Dengan variabel ini peneliti akan menganalisis apakah Meksiko bergabung dalam organisasi internasional atau kerjasama internasional baik multilateral ataupun bilateral guna mengembangkan kapasitas sumber daya di negaranya serta mengembangkan upaya penanganan aktivitas penyelundupan senjata yang terjadi dari Amerika Serikat ke Meksiko.

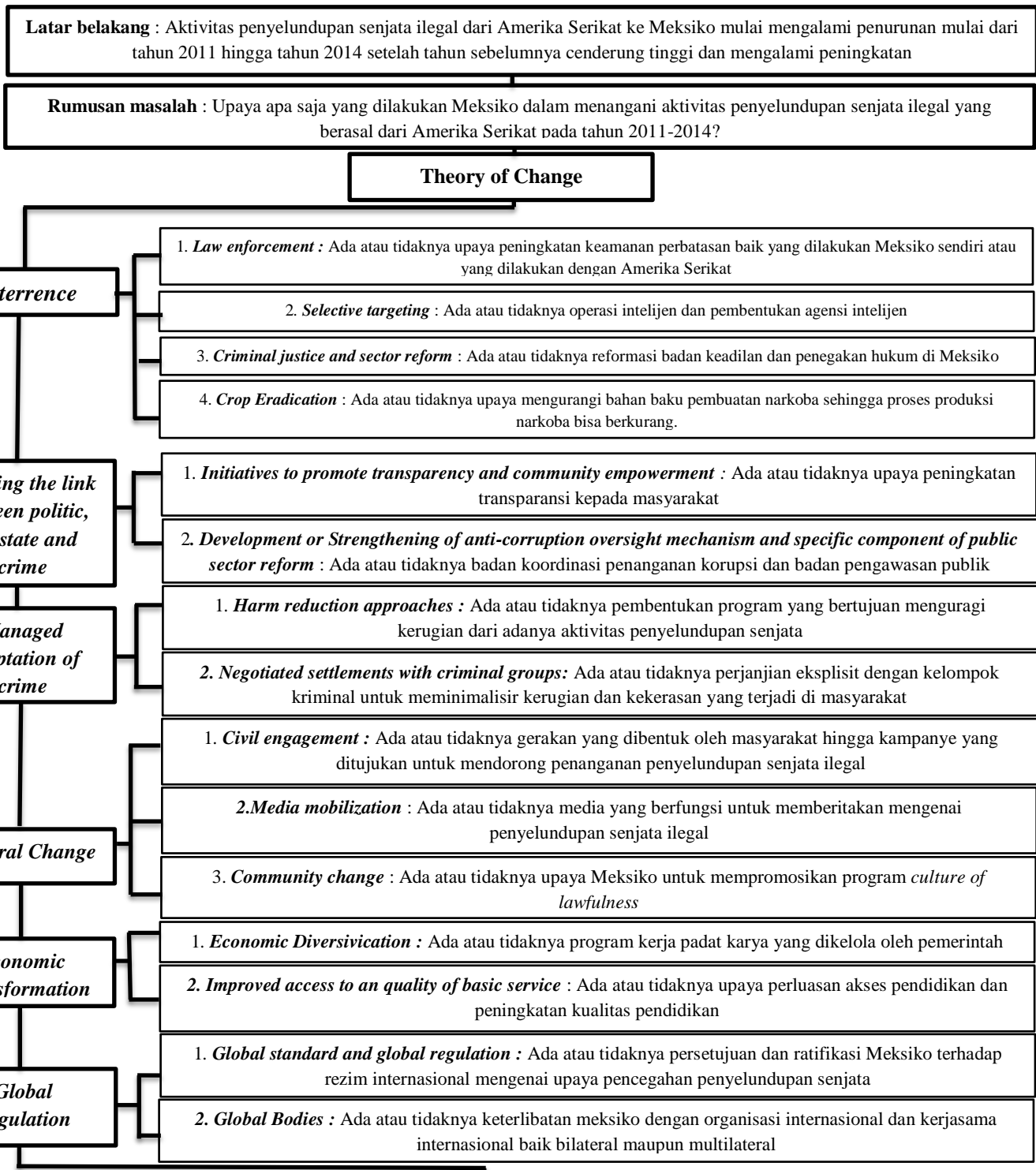
2.4 Tabel Operasionalisasi Konsep *Theory of Change*

Konsep	Variabel	Indikator	Operasionalisasi
<i>Deterrence</i>	<i>Law Enforcement</i>	<i>Strengthening Border</i>	Ada atau tidaknya upaya peningkatan keamanan perbatasan yang dilakukan Meksiko
	<i>Selective Targeting</i>	<i>Detect activity of transnational organized crime (TOC) through intelligence agency</i>	Ada atau tidaknya pembentukan agen intelijen atau operasi intelijen oleh Meksiko
	<i>Criminal Justice and Sector Reform</i>	<i>Reform of the law enforcement</i>	Ada atau tidaknya reformasi pada badan keadilan dan penegakan hukum di Meksiko
	<i>Crop Eradication</i>	<i>Targeted at the illicit drug trade, destroying illicit crops, eliminating the supply of drug into the market</i>	Ada atau tidaknya upaya mengurangi bahan baku pembuatan narkoba sehingga proses produksi narkoba bisa berkurang.
<i>Severing the link between politic, the state and crime</i>	<i>Initiatives to promote transparency and community empowerment</i>	<i>Promotion of social accountability mechanisms</i>	Ada atau tidaknya sistem auditing atau program lainnya di Meksiko guna memunculkan transparansi dan akuntabilitas kepada

			masyarakat
	<i>Development or strengthening of anti-corruption oversight mechanism and spesific component of public sector reform</i>	<i>Establishment of anti-corruption agencies and legislative oversight committes</i>	Ada atau tidaknya badan koordinasi yang berfokus pada penanganan korupsi dan badan koordinasi yang bertugas untuk menciptakan transparansi yang proaktif.
Managed adaptation of crime	<i>Harm reduction approaches</i>	<i>To a set of policies, programmes and practices that seek to minimise effect of illegal activities</i>	Ada atau tidaknya ketentuan konstitusional yang bertujuan untuk meminimalisir dampak kesehatan, sosial dan ekonomi yang merugikan individu atau masyarakat akibat adanya aktivitas ilegal di Meksiko
	<i>Negotiated settlements with criminal groups</i>	<i>Explicit agreement with criminal actors to limit levels of violence</i>	Ada atau tidaknya negosiasi eksplisit yang dilakukan oleh Meksiko dengan kelompok kriminal yang menghasilkan perjanjian eksplisit guna meminimalisir kerugian dan kekerasan yang terjadi
Cultural Change	<i>Civic engagement</i>	<i>Mobilization local civil society</i>	Ada atau tidaknya gerakan, partisipasi, kampanye yang dibentuk oleh masyarakat untuk mendorong penanganan aktivitas penyelundupan senjata
	<i>Media mobilization</i>	<i>Stronger flows public information on criminal activities</i>	Ada atau tidaknya media yang berguna untuk memberitakan tentang tindak kriminal termasuk penyelundupan senjata dan bisa diakses oleh masyarakat
	<i>Community change</i>	<i>Culture lawfulness</i>	Ada atau tidaknya budaya taat yang berusaha dibentuk oleh

			Meksiko dan berusaha diterapkan di masyarakat
<i>Economic transformation</i>	<i>Economic Diversification</i>	<i>Skill training programmes, public works programmes</i>	Ada atau tidaknya program yang dikelola oleh pemerintah Meksiko guna menjangkau masyarakat miskin yang mendukung perkembangan ekonomi di Meksiko
	<i>Improved access to an quality of basic service</i>	<i>Education policies</i>	Ada atau tidaknya perluasan akses pendidikan dan program penyelesaian siswa di pendidikan oleh Meksiko
<i>Global regulation</i>	<i>Global standard and global regulation</i>	<i>Joining the Global Convention</i>	Ada atau tidaknya rezim internasional yang disetujui dan diratifikasi di Meksiko guna memberikan <i>standard</i> internasional mengenai perdagangan dan kepemilikan senjata
	<i>Global Bodies</i>	<i>Joining the Global Bodies</i>	Ada atau tidaknya keterlibatan Meksiko dengan organisasi internasional ataupun dengan kerjasama internasional baik multilateral ataupun bilateral

2.5 Alur Pemikiran



Argumen Utama : Penanganan terhadap aktivitas penyelundupan senjata ilegal dari Amerika Serikat pada tahun 2011-2014 dilakukan oleh Meksiko dengan melakukan beberapa upaya diantaranya memperkuat keamanan perbatasan, melakukan operasi intelijen, melakukan reformasi badan keamanan dan peradilan, meningkatkan transparansi kepada masyarakat, membentuk program untuk mengurangi kerugian yang didapat dari adanya penyelundupan senjata tersebut, adanya mobilisasi masyarakat dan media, promosi budaya damai dalam masyarakat, membentuk program kerja padat karya, meningkatkan akses pendidikan, bergabung dengan organisasi internasional yang berfokus juga pada penanganan penyelundupan senjata serta mengikuti dan menandatangani perjanjian internasional yang mendukung upaya penanganan yang dilakukan Meksiko.

2.6 Argumen Utama

Dalam menangani aktivitas penyelundupan senjata ilegal yang berasal dari Amerika Serikat pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014, Meksiko melakukan beberapa upaya penanganan diantaranya memperkuat keamanan perbatasan, melakukan operasi intelijen, melakukan reformasi badan keamanan dan peradilan, meningkatkan transparansi kepada masyarakat, membentuk program untuk mengurangi kerugian yang didapat dari adanya penyelundupan senjata tersebut. Selain itu upaya penanganan dilakukan dengan adanya mobilisasi masyarakat dan media, promosi budaya damai dalam masyarakat, membentuk program kerja padat karya, meningkatkan akses pendidikan, bergabung dengan organisasi internasional yang berfokus juga pada penanganan penyelundupan senjata serta mengikuti dan menandatangani perjanjian internasional yang mendukung upaya penanganan yang dilakukan Meksiko.